

ABSTRAK

Proses penyembunyian informasi rahasia dapat memanfaatkan metode steganografi. Namun, media seperti citra, *audio* ataupun *video* tidak efisien, karena ukuran media yang besar, sehingga media teks menjadi solusi yang bagus untuk melakukan penyembunyian informasi rahasia. Pada tahun 2011, diperkenalkan sebuah metode steganografi baru yang menggunakan pembangkitan kode khusus (*special code generation*) yang berdasarkan pada penggunaan artikel tidak terbatas atau pada konjungsi dengan kata benda tidak spesifik atau tidak khusus pada bahasa *Inggris*. Sebuah metode representasi kode baru *Secret Steganography Code for Embedding* (SSCE) juga digunakan untuk meningkatkan keamanan. Namun, terdapat masalah pada penerapan metode steganografi teks ini yaitu belum diberikan kompresi terhadap pesan rahasia, dimana jika teks sampul lebih kecil daripada pesan rahasia, maka pesan rahasia tidak dapat disisipkan ke dalam teks sampul. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dapat diterapkan metode kompresi teks. Salah satu metode kompresi yang dapat diterapkan adalah metode kompresi teks *T-Code*. Metode *T-Code* menggunakan konsep konstruksi kode iteratif dan *self-synchronization* untuk melakukan proses kompresi dan dekompresi teks. Dari proses pengujian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa setiap perubahan huruf atau kata pada posisi tempat penempelan bit pesan rahasia akan menyebabkan pesan rahasia yang terekstrak keluar menjadi kacau dan metode kompresi *T-Code* dapat meningkatkan daya tampung dari dokumen sampul sebesar 10.61 %.

Kata Kunci: steganografi, dokumen teks, metode SSCE, kompresi data, metode *T-Code*

ABSTRACT

The process of hiding classified information can take advantage of the steganography method. However, media such as images, audio or video is not efficient, due to the large size of the media, making text media a great solution for hiding confidential information. In 2011, a new steganographic method was introduced that uses special code generation based on the use of unlimited articles or on conjunctions with nouns that are not specific or specific to English. A new code representation method Secret Steganography Code for Embedding (SSCE) was also used to increase security. However, there is a problem with the application of this text steganography method, namely that the secret message has not been compressed, where if the cover text is smaller than the secret message, the secret message cannot be inserted into the cover text. To solve this problem, a text compression method can be applied. One of the compression methods that can be applied is the T-Code text compression method. The T-Code method uses the concept of iterative code construction and self-synchronization to compress and decompress text. From the testing process, information was obtained that every change of letter or word in the position where the secret message bit is attached will cause the secret message that is extracted to become chaotic and the T-Code compression method can increase the capacity of the cover document by 10.61%.

Keywords: *steganography, text documents, SSCE method, data compression, T-Code method*